

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan tehnik *Mann Whitney-U test two independent sample* dengan bantuan aplikasi *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.0, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

#### Hasil Perhitungan Mann Whitney-U

##### Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	Yang mengikuti bimbingan klasikal	314	226,00	70964,00
	Yang tidak mengikuti bimbingan klasikal	87	110,77	9637,00
	Total	401		

### Test Statistics<sup>a</sup>

	55	Skor
Mann-Whitney U	5809,00	0
Wilcoxon W	9637,00	0
Z	-8,219	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

Nilai asymp.Sig. =0,000 <  
nilai signifikansi  $\alpha=0,05$

Berdasarkan data tersebut, nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,000 yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu pencapaian tugas perkembangan siswa yang mengikuti bimbingan klasikal lebih tinggi dibanding yang tidak mengikuti bimbingan klasikal. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya perbandingan antara siswa yang mengikuti bimbingan klasikal dibanding dengan yang tidak mengikuti bimbingan klasikal.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat satu sekolah yang tidak memiliki kegiatan bimbingan klasikal dan tiga sekolah yang memiliki bimbingan klasikal. Hasil penelitian secara keseluruhan, didapatkan data bahwa siswa SMP Negeri Se Kecamatan Kotabumi Selatan yang mengikuti layanan bimbingan klasikal memiliki pencapaian tugas perkembangan dalam kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa sebanyak 57 responden ( 65,51%) memiliki tugas perkembangan yang rendah dan 30 responden (34,49%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup. Sedangkan siswa SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan yang mengikuti layanan bimbingan klasikal memiliki pencapaian tugas perkembangan yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa sebanyak 47 responden (14,96%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 126 responden (40,12%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 141 responden (44,90%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

Selain itu, hasil analisis data berdasarkan jenis kelamin juga menguatkan hasil penelitian ini bahwa pada sekolah yang memiliki layanan bimbingan klasikal terdapat 94,23 % siswa perempuan yang memiliki pencapaian tugas perkembangan tinggi dan sebanyak 22,22% siswa lelaki yang memiliki pencapaian tugas perkembangan tinggi.

Sedangkan pada sekolah yang tidak memiliki layanan bimbingan klasikal terdapat 29,03 % siswa perempuan yang memiliki pencapaian tugas perkembangan tinggi dan 25,00 % siswa laki-laki yang mencapai tugas perkembangan tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa siswa perempuan mencapai tugas perkembangan lebih baik dibandingkan siswa laki-laki.

Selain sekolah dan jenis kelamin, ternyata latar belakang guru BK pun mempengaruhi hasil pencapaian tugas perkembangan siswa, hal itu digambarkan bahwa sekolah yang memiliki guru BK yang berlatar belakang bimbingan konseling dapat memperoleh pencapaian tugas perkembangan yang lebih tinggi dibandingkan oleh siswa yang guru BK nya bukan berlatar belakang bimbingan konseling.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian tugas perkembangan siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal lebih besar daripada siswa yang tidak mengikuti kegiatan bimbingan klasikal.

Hasil yang didapat pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Myrick R. D. yang memiliki kesimpulan bahwa layanan bimbingan klasikal yang disusun berdasarkan teori perkembangan manusia dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran diri, dan membantu penguasaan tugas perkembangan secara normal, penelitian yang dilakukan oleh Borders dan

Dury memberikan kesimpulan bahwa penyelenggaraan bimbingan klasikal memunculkan dampak yang positif terhadap perilaku siswa di kelas dan sikap positif terhadap sekolah. Brigman dan Campbell juga melakukan eksperimen terhadap konseling dan layanan bimbingan klasikal dan mendapatkan hasil bahwa siswa yang mendapat perlakuan bimbingan memiliki perilaku sosial dan manajemen diri yang baik.

Hasil-hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, layanan bimbingan klasikal telah membantu siswa untuk mempelajari dan mencapai tugas perkembangan. Dalam pelaksanaannya, guru pembimbing juga harus berusaha agar siswa dapat terlibat dalam materi yang diberikan, bukan hanya sekedar memberikan ceramah saja.

Meskipun begitu, pencapaian tugas perkembangan individu bukan hanya dipengaruhi oleh layanan bimbingan klasikal. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian tugas perkembangan individu.

### **C. Deskripsi Data**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri kelas VII, VIII, IX di Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara. Data yang diperoleh merupakan hasil penyebaran kuesioner terhadap 401 siswa kelas VII, VIII, IX yang mengikuti layanan bimbingan klasikal dan yang tidak mengikuti layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tabel di bawah ini dapat menggambarkan hasil penelitian secara keseluruhan.

**Tabel 4.2**

**Kategori Data Keseluruhan Pencapaian Tugas Perkembangan**

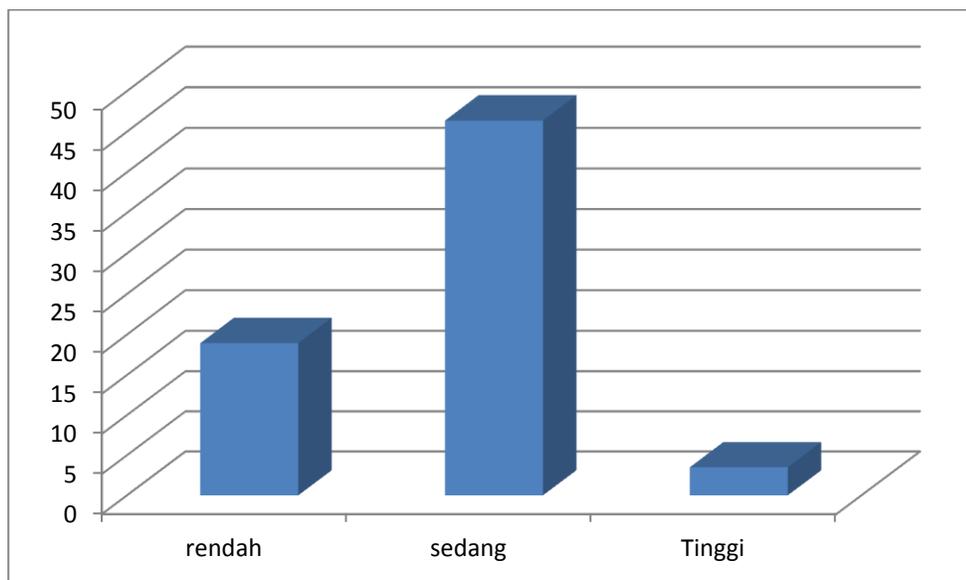
<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Responden</b>	<b>(%)</b>
Rendah	>149	76	18,95%
Sedang	110-149	186	46,38%
Tinggi	<110	139	34,67%
<b>Jumlah</b>		<b>401</b>	<b>100%</b>

Pada kategori rendah terdapat sebanyak 76 responden dengan presentase sebesar 18,95%, kemudian pada kategori sedang terdapat 186responden dengan persentase sebesar 46,38%, dan pada kategori tinggi terdapat 139respondendengan presentase sebesar 34,67%.

Berdasarkan tabel 4.2, terdapat 76 siswa yang berada dalam kategori rendah berarti siswa tersebut memiliki pencapaian tugas perkembanganyang rendah, kemudian terdapat 186 siswa berada dalam kategori sedang berarti siswa tersebut memiliki pencapaian tugas perkembangan yang sedang, dan

terdapat 139 siswa berada dalam kategori tinggi berarti siswa tersebut memiliki pencapaian tugas perkembanganyang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa pada data keseluruhan dihasilkan skor rerata responden sebesar 130,8 dan standar deviasi sebesar 9,8 dengan rentangan skor tertinggi sebesar 160 dan terkecil sebesar 42. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilihat juga dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 4.1: Persentase Keseluruhan Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa**

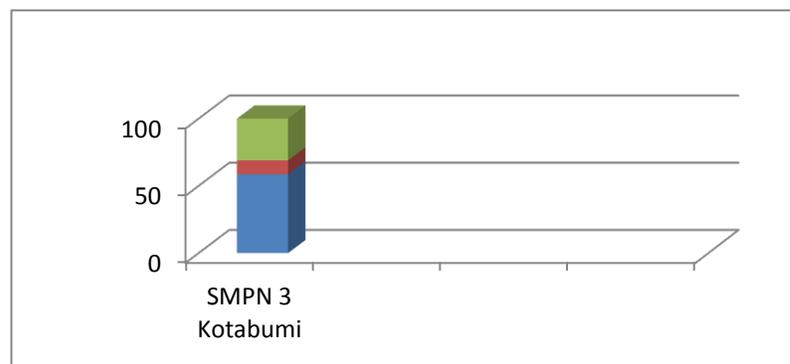
Berdasarkan tabel 4.2, dapat digambarkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan memiliki pencapaian tugas perkembanganyang cukup. Sedangkan siswa yang memiliki pencapaian tugas perkembangantinggi dan siswa yang memiliki pencapaian tugas perkembanganrendah berjumlah lebih sedikit dibanding dengan siswa yang

memiliki pencapaian tugas perkembangansedangdengan persentase sebesar 46,38% dari 100%.Adapun hasil kategori yang dibedakan berdasarkan data masing-masing sekolah, menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Tabel Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 117$	51	58,62
Sedang	$117 \leq X < 127$	9	10,35
Tinggi	$> 127$	27	31,03



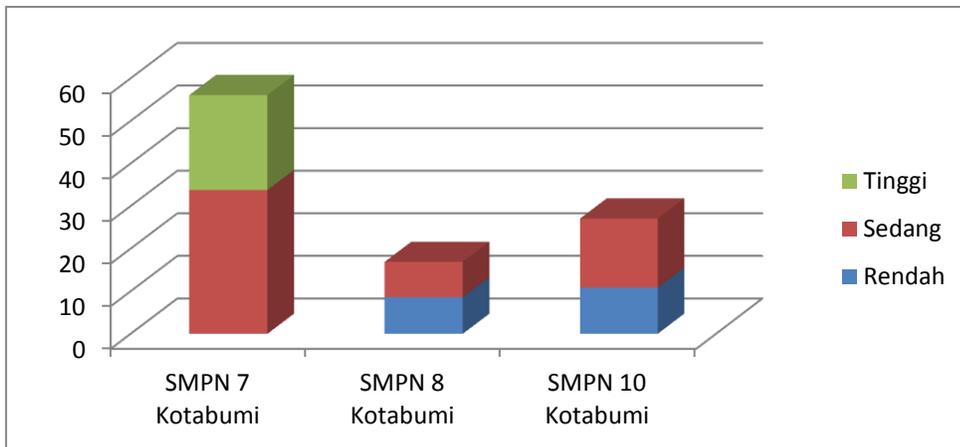
**Grafik 4.2**

**Grafik Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.4**

**Tabel Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi	%	SMPN 8 Kotabumi	%	SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 124$			27	8,6	34	10,83
Sedang	$124 \leq X < 142$	106	33,76	26	8,28	51	16,24
Tinggi	$> 142$	70	22,29				



**Grafik 4.3**

**Grafik Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.3, data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 51 responden (58,62%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang rendah, 9 responden (10,35%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 27 responden (31,03%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang tinggi.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.4, data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 106 responden (33,76%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 70 responden (22,29%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang tinggi. Pada SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 27 responden (8,6%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang rendah, 26 responden (8,28%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang sedang. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 34 responden (10,83%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang rendah, 51 responden (16,24%) memiliki pencapaian tugas perkembangan yang sedang.

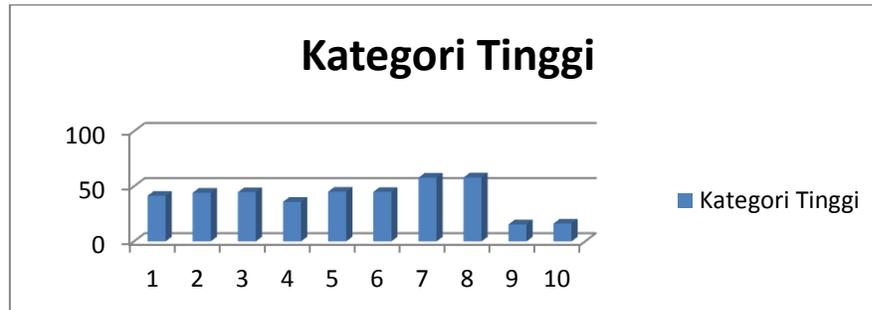
## **1. Deskripsi Data Untuk Setiap Tugas Perkembangan Yang Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Deskripsi data skor pencapaian tugas perkembangan pada tiap indikator menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan Tinggi Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Klasikal**

No	Indikator	Jumlah
1	Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita	166
2	Mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif	177
3	Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif	179
4	Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya	144
5	Mencapai jaminan kebebasan ekonomis	181
6	Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan	180
7	Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan	232
8	Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab	233
9	Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku	62
10	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	65



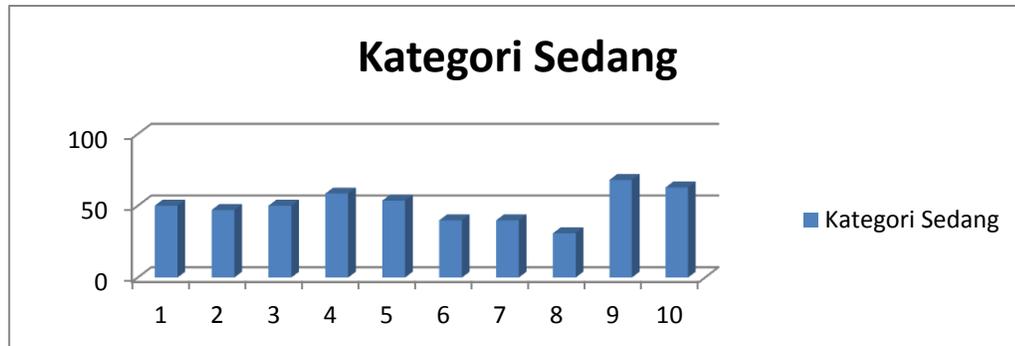
**Grafik 4.4**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Tinggi Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.6**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan Sedang Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Klasikal**

No	Indikator	Jumlah
1	Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita	201
2	Mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif	189
3	Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif	201
4	Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya	235
5	Mencapai jaminan kebebasan ekonomis	215
6	Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan	160
7	Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan	160
8	Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab	124
9	Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku	273
10	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	252



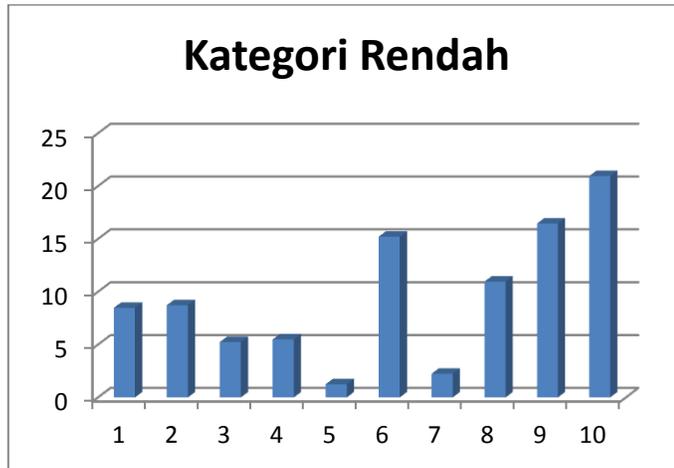
**Grafik 4.5**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Tinggi Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.7**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan Rendah Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Klasikal**

No	Indikator	Jumlah
1	Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita	34
2	Mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif	35
3	Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif	21
4	Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya	22
5	Mencapai jaminan kebebasan ekonomis	5
6	Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan	61
7	Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan	9
8	Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab	44
9	Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku	66
10	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	84



**Grafik 4.6**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Rendah Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Klasikal**

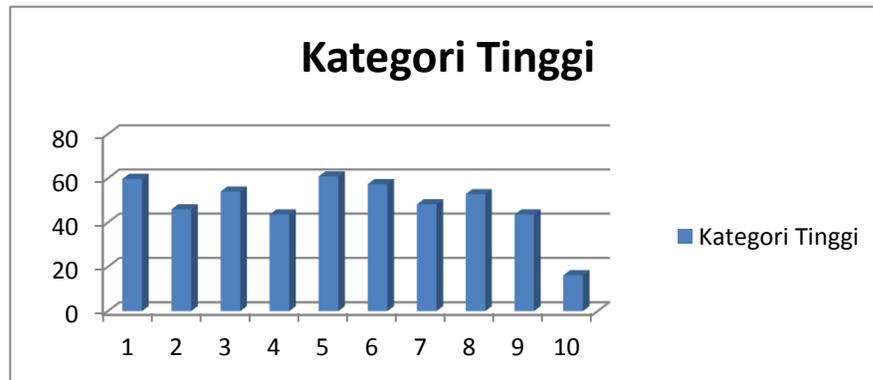
## 2. Deskripsi Data Untuk Setiap Tugas Perkembangan Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Klasikal

Deskripsi data skor pencapaian tugas perkembangan pada tiap indikator menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Tabel Siswa Yang Mencapai Tugas Perkembangan Tinggi Dari Masing-Masing Indikator**

No	Indikator	Jumlah
1	Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita	52
2	Mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif	40
3	Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif	47
4	Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya	38
5	Mencapai jaminan kebebasan ekonomis	53
6	Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan	50
7	Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan	42
8	Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab	46
9	Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku	38
10	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	36



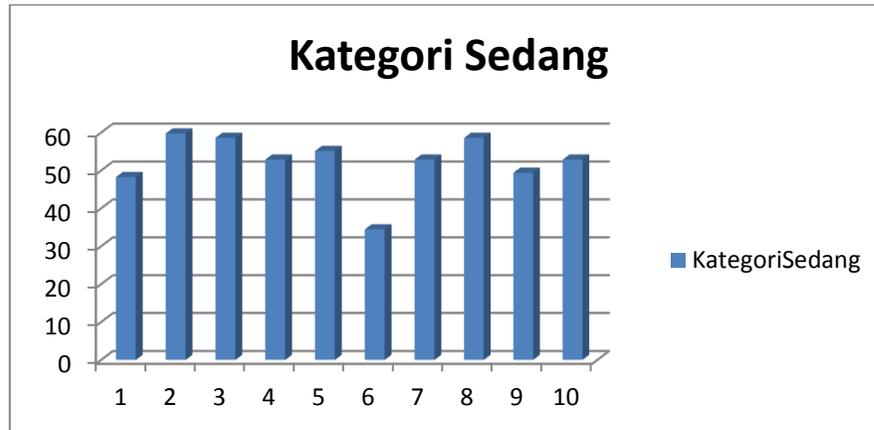
**Grafik 4.7**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Tinggi Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.9**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan Sedang Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Klasikal**

No	Indikator	Jumlah
1	Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita	42
2	Mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif	52
3	Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif	51
4	Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya	46
5	Mencapai jaminan kebebasan ekonomis	48
6	Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan	30
7	Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan	46
8	Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab	51
9	Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku	43
10	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	46



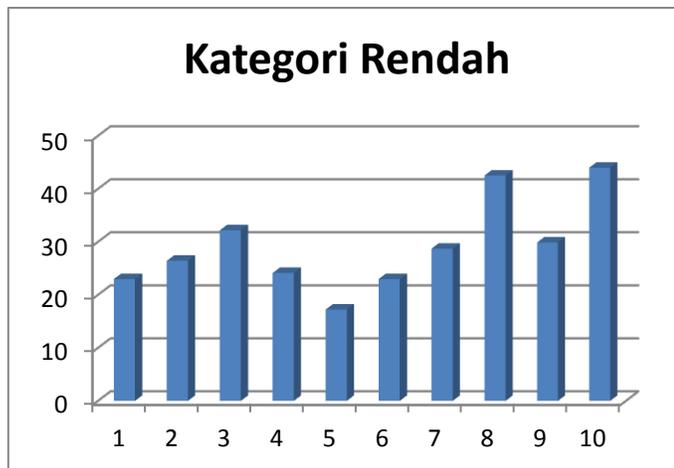
**Grafik 4.8**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Sedang Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.10**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan Rendah Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Klasikal**

No	Indikator	Jumlah
1	Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita	20
2	Mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif	23
3	Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif	28
4	Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya	21
5	Mencapai jaminan kebebasan ekonomis	15
6	Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan	20
7	Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan	25
8	Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab	37
9	Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku	26
10	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	39



**Grafik 4.9**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Rendah Dari Masing-Masing Indikator Pada Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.5, 4.6, dan 4.7 di atas, menggambarkan bahwa dari 10 indikator yang terdapat pada penelitian ini, indikator yang memiliki pencapaian paling tinggi pada siswa yang mengikuti layanan bimbingan klasikal ialah indikator delapan yaitu mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab sebesar 58,01 %. Sedangkan indikator yang memperoleh pencapaian sedang atau cukup adalah indikator sembilan yaitu memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku 68,08 %. Lalu indikator yang memperoleh pencapaian paling rendah ialah indikator sepuluh yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebesar 20,95 %.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.8, 4.9, 4.10 di atas, menggambarkan bahwa dari 10 indikator yang terdapat pada penelitian ini, indikator yang memiliki pencapaian paling rendah pada siswa yang mengikuti layanan bimbingan klasikal ialah indikator lima yaitu mencapai jaminan kebebasan ekonomi sebesar 60,91 %. Sedangkan pencapaian sedang ialah indikator kedua yaitu mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif sebesar 59,77%. Sedangkan pencapaian yang rendah ialah indikator sepuluh yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebesar 44,82%.

### 3. Deskripsi Data Untuk Setiap Tugas Perkembangan Pada Sekolah Yang Memiliki Dan Tidak Memiliki Layanan Bimbingan Klasikal

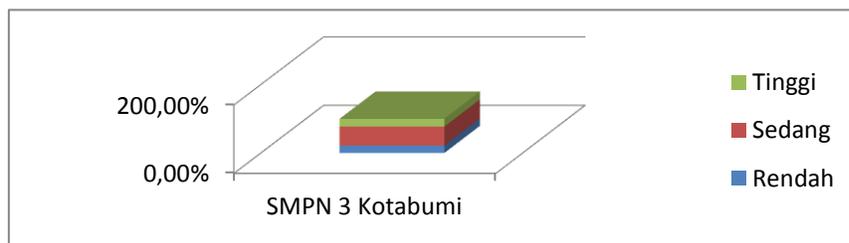
Hasil penelitian secara rinci berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

#### a. Tugas perkembangan “Mencapai Hubungan Baru Yang Lebih Matang Dengan Teman Sebaya Baik Pria maupun Wanita

Tabel 4.11

Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 22$	19	21,84
Sedang	$22 \leq X < 27$	48	55,17
Tinggi	$> 27$	20	22,99
Jumlah		87	100



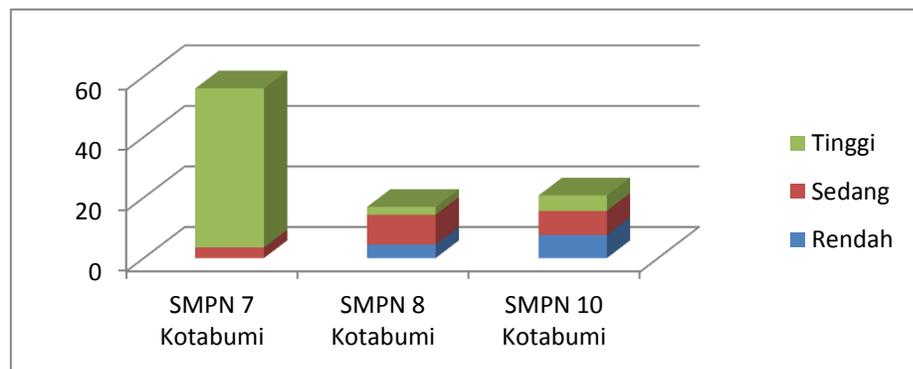
Grafik 4.10

Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal

**Tabel 4.12**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi	%	SMPN 8 Kotabumi	%	SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 24$			14	4,46	24	7,64
Sedang	$24 \leq X < 27$	11	3,5	31	9,87	25	7,96
Tinggi	$> 27$	165	52,55	8	2,55	16	5,09
Jumlah		176		53		85	



**Grafik 4.11**

**Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, indikator pertama yaitu indikator “mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 19 responden (21,84%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 48 responden (55,17%) memiliki tugas perkembangan yang sedang

atau cukup, dan 20 responden (22,99%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

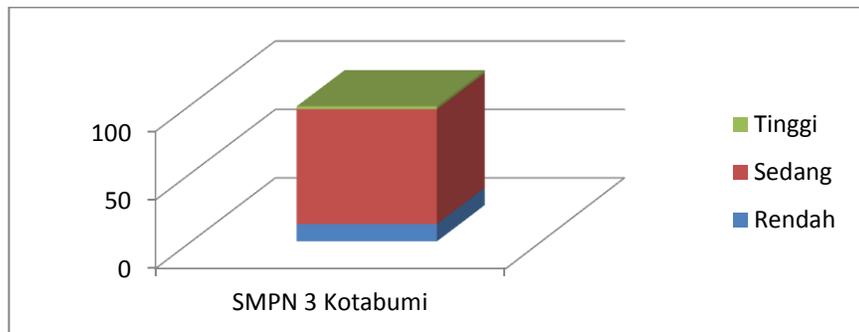
Sedangkan berdasarkan tabel 4.12 menggambarkan bahwa SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 11 responden (3,5%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 165 responden (52,55%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 14 responden (4,46%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 31 responden (9,87%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 8 responden (2,55%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 24 responden (7,64%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 25 responden (7,96%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 16 responden (5,09) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**b. Tugas Perkembangan “Mencapai Peran Sosial Pria Dan Wanita Secara Efektif”**

**Tabel 4.13**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Peran Sosial Pria Dan Wanita Secara Efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 10$	11	12,64
Sedang	$10 \leq X < 13$	73	83,9
Tinggi	$> 13$	3	3,45
Jumlah		87	100



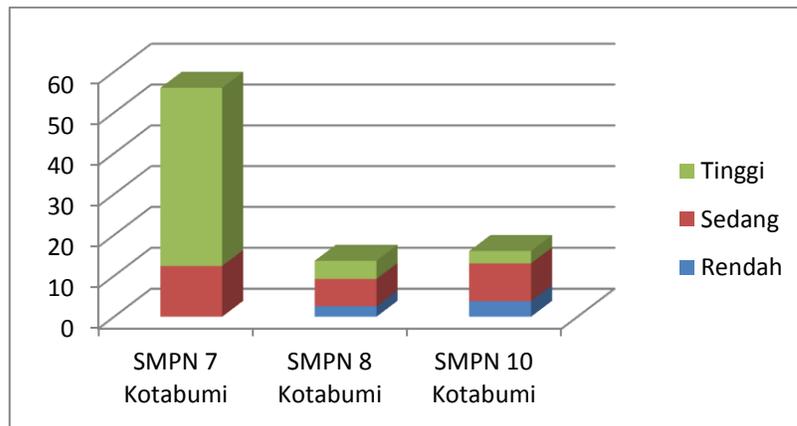
**Grafik 4.12**

**Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Peran Sosial Pria Dan Wanita Secara Efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.14**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Peran Sosial Pria Dan Wanita Secara Efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi	%	SMPN 8 Kotabumi	%	SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 12$			8	2,55	12	3,82
Sedang	$12 \leq X < 14$	39	12,42	21	6,69	29	9,23
Tinggi	$> 14$	137	43,63	14	4,46	44	14,01
Jumlah		176		53		85	100



**Grafik 4.13**

**Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Peran Sosial Pria Dan Wanita Secara Efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, indikator kedua yaitu indikator “mencapai peran sosial pria dan wanita secara efektif” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 11 responden (12,64%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 73 responden (83,9%) memiliki tugas

perkembangan yang sedang atau cukup, dan 3 responden (3,45%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

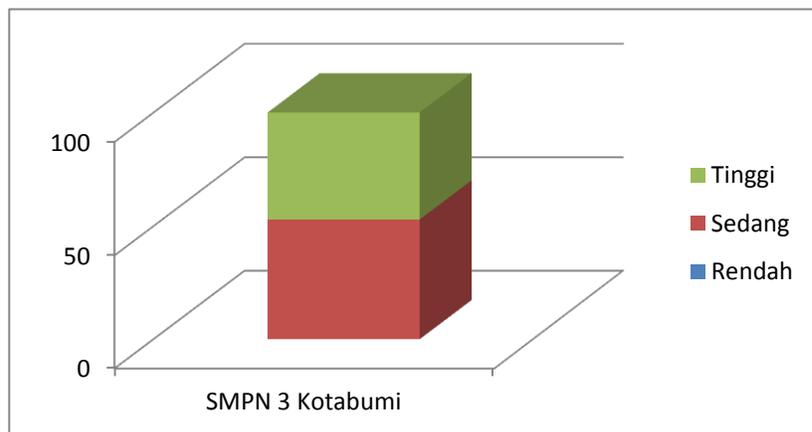
Sedangkan berdasarkan tabel 4.14 data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 39 responden (12,42%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 137 responden (43,63%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 8 responden (2,55%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 21 responden (6,69%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 14 responden (4,46%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 12 responden (3,82%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 29 responden (9,23%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 44 responden (14,01%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**c. Tugas Perkembangan “Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif”**

**Tabel 4.15**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 9$		
Sedang	$9 \leq X < 13$	46	52,88
Tinggi	$> 13$	41	47,12
Jumlah		87	100



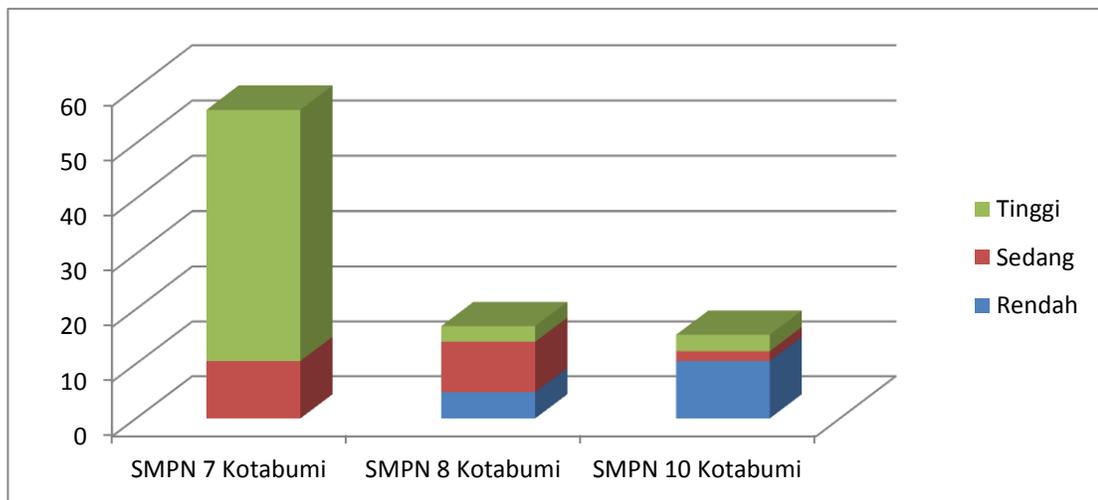
**Grafik 4.14**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.16**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi	%	SMPN 8 Kotabumi	%	SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 12$			15	4,78	33	10,5
Sedang	$12 \leq X < 14$	33	10,5	29	9,24	40	12,74
Tinggi	$> 14$	143	45,54	9	2,87	12	3,82
Jumlah		176		53		85	100



**Grafik 4.15**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, indikator ketiga yaitu indikator “menerima keadaan fisiknya dan menggunakan secara efektif” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 46 responden (52,88%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 41 responden (47,12%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

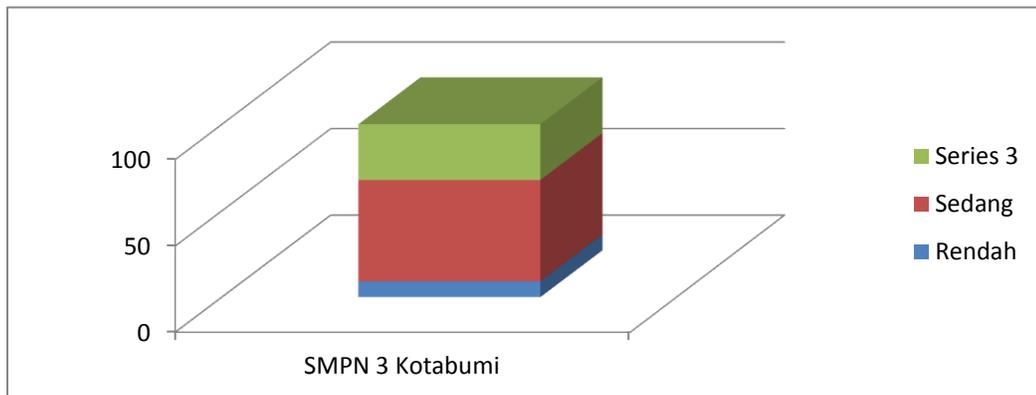
Sedangkan berdasarkan tabel 4.16 data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 33 responden (10,5%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 143 responden (45,54%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 15 responden (4,78%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 29 responden (9,28%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 9 responden (2,87%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 33 responden (10,5%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 40 responden (12,74%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 44 responden (14,01%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi

**d. Tugas Perkembangan”Mencapai Kemandirian Emosional Dari Orang Tua Dan Orang-Orang Dewasa Lainnya”**

**Tabel 4.17**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Kemandirian Emosional Dari Orang Tua Dan Orang-Orang Dewasa Lainnya” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 16$	8	9,19
Sedang	$16 \leq X < 20$	51	58,62
Tinggi	$> 20$	28	32,19
Jumlah		87	100



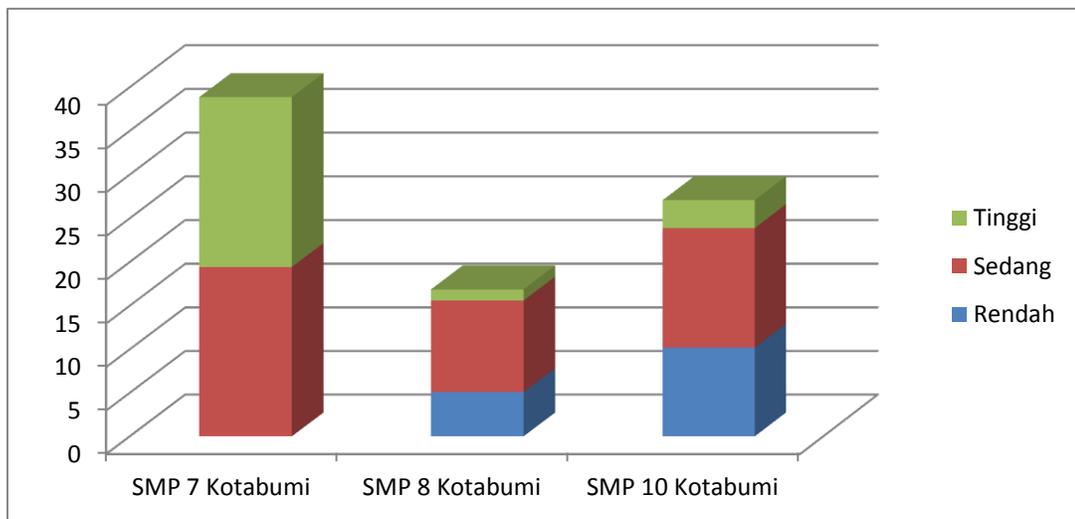
**Grafik 4.16**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Kemandirian Emosional Dari Orang Tua Dan Orang-Orang Dewasa Lainnya” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.18**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Kemandirian Emosional Dari Orang Tua Dan Orang-Orang Dewasa Lainnya” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi		SMPN 8 Kotabumi		SMPN 10 Kotabumi	
			%		%		%
Rendah	$X < 18$			16	5,09	32	10,19
Sedang	$18 \leq X < 2$	61	19,43	33	10,5	43	13,69
Tinggi	$> 21$	115	36,62	4	1,27	10	3,19
Jumlah		176		53		85	100



**Grafik 4.17**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Kemandirian Emosional Dari Orang Tua Dan Orang-Orang Dewasa Lainnya” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, indikator keempat yaitu indikator “mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 8 responden (9,19%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 51 responden (58,62%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup,

dan 28 responden (32,19%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

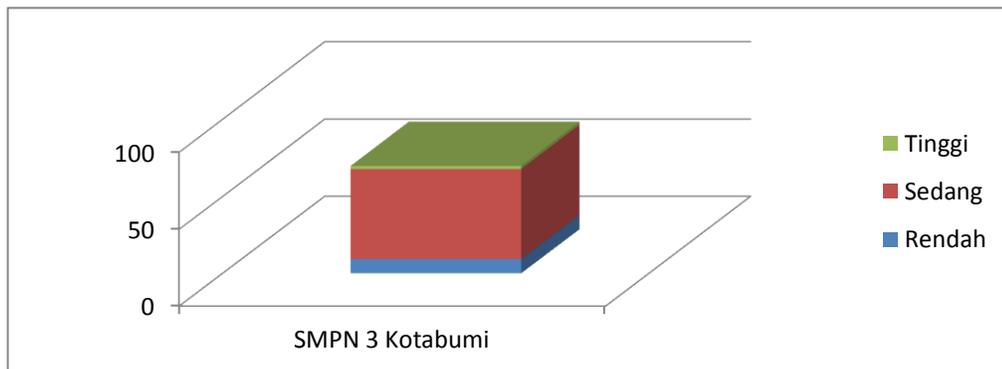
Sedangkan berdasarkan tabel 4.18, menggambarkan data SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 61 responden (19,43%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 115 responden (36,62%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 16 responden (5,09%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 33 responden (10,05%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 4responden (1,27%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 32 responden (10,49%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 43 responden (13,69%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 10 responden (3,19 %) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**e. Tugas Perkembangan “ Mencapai Jaminan Kebebasan Ekonomi”**

**Tabel 4.19**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Jaminan Kebebasan Ekonomi” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 5$	3	3,45
Sedang	$5 \leq X < 7$	56	64,37
Tinggi	$> 7$	28	32,18
Jumlah		87	100



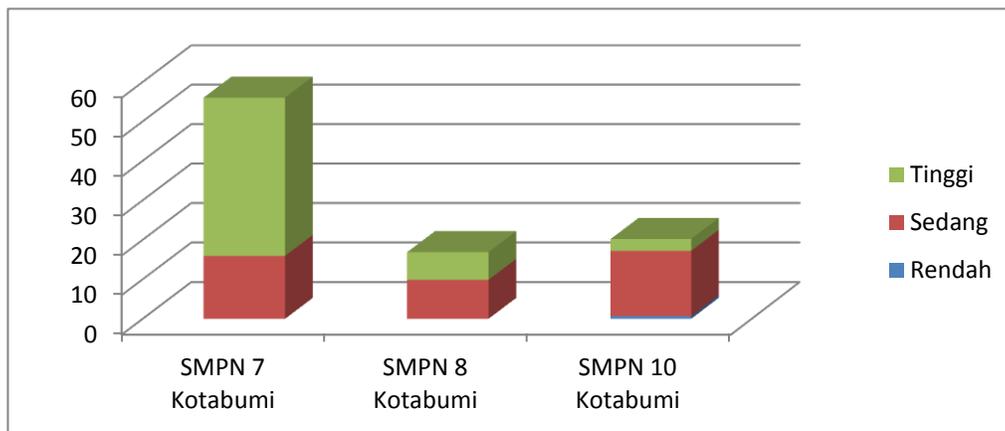
**Grafik 4.18**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Jaminan Kebebasan Ekonomi” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.20**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Jaminan Kebebasan Ekonomi” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi	%	SMPN 8 Kotabumi	%	SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 5$				4,78	2	0,64
Sedang	$5 \leq X < 7$	50	15,93	31	9,87	52	16,56
Tinggi	$> 7$	126	40,12	22	7	31	9,87
Jumlah		176		53		85	



**Grafik 4.19**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai Jaminan Kebebasan Ekonomi” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, indikator kelima yaitu indikator “Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 3 responden (3,45%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 56 responden (64,37%) memiliki tugas perkembangan yang

sedang atau cukup, dan 28 responden (32,18%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

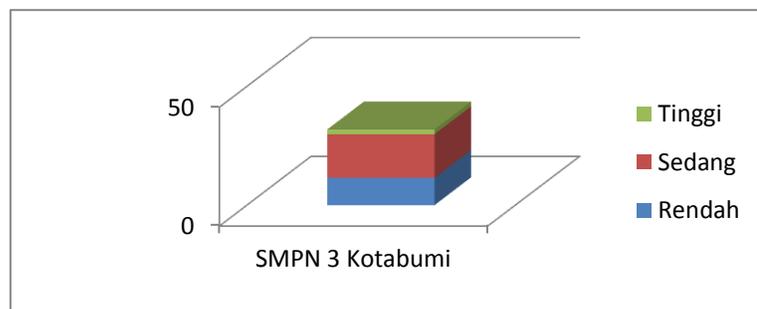
Sedangkan berdasarkan tabel 4.20, data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 50 responden (15,93%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 126 responden (40,12%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 31 responden (9,87%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 22 responden (7,00%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 2 responden (0,64%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 52 responden (16,56%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 31 responden (9,87 %) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**f. Tugas Perkembangan “Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan”**

**Tabel 4.21**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan Tugas Perkembangan	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 11$	10	11,49
Sedang	$11 \leq X < 12$	16	18,39
Tinggi	$> 12$	61	70,12
Jumlah		87	100



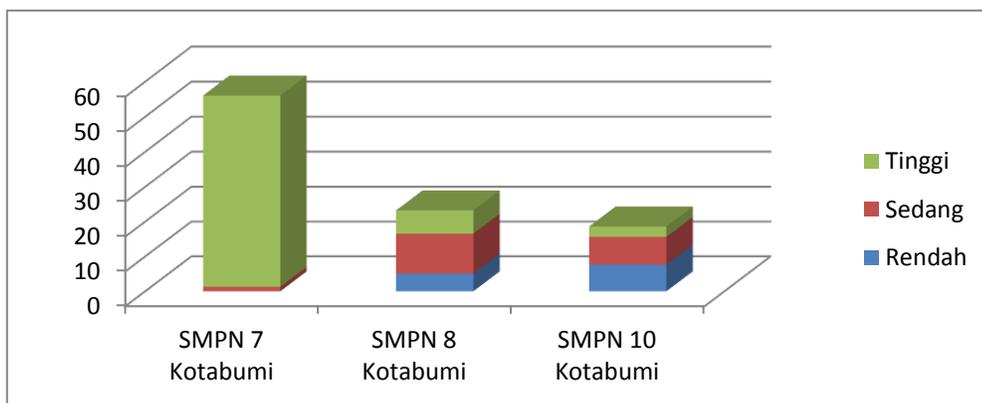
**Grafik 4.20**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.22**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi	%	SMPN 8 Kotabumi	%	SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 12$			16	5,09	24	7,64
Sedang	$12 \leq X < 13$	4	1,27	36	11,46	25	7,96
Tinggi	$> 13$	172	54,78	22	6,69	36	11,46
Jumlah		176		53		85	



**Grafik 4.21**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, indikator kelima yaitu indikator “mencapai jaminan kebebasan ekonomi” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 10 responden (11,49%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 16 responden (18,39%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau

cukup, dan 61 responden (70,12%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

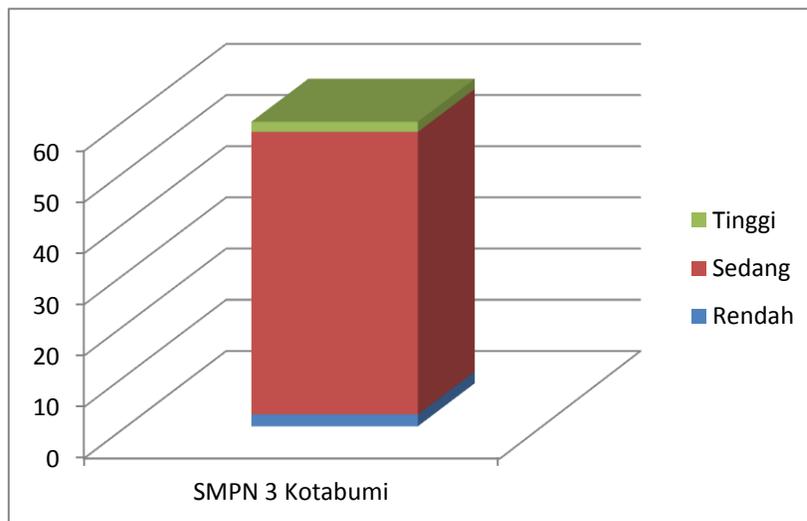
Sedangkan berdasarkan tabel 4.22, data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 4 responden (1,27%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 172 responden (54,78%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 16 responden (5,09%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 36 responden (11,46%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 22 responden (6,69%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 24 responden (7,64%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 25 responden (7,96%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 36 responden (11,46 %) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**g. Tugas Perkembangan ” Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan”**

**Tabel 4.23**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 5$	2	2,3
Sedang	$5 \leq X < 7$	48	55,17
Tinggi	$> 7$	37	42,53
Jumlah		87	100

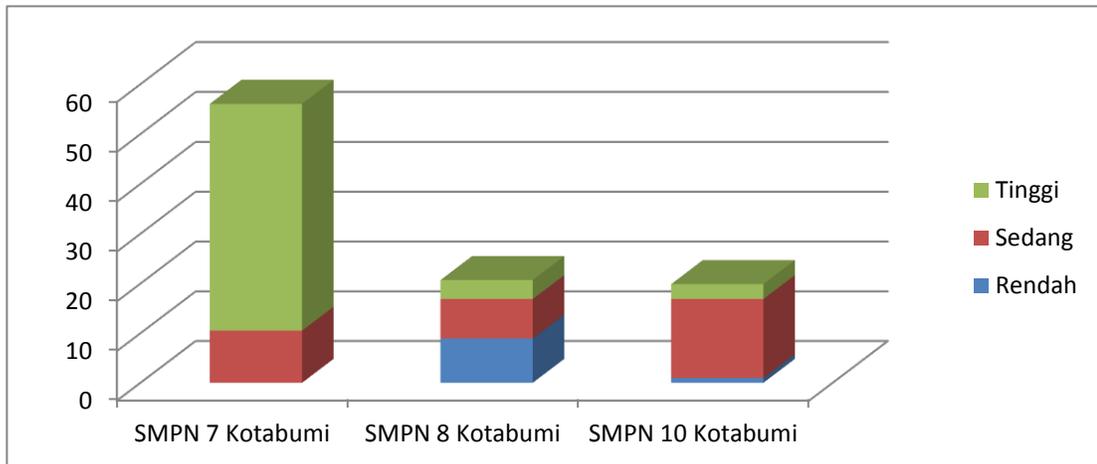


**Grafik 4.22**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.24**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**



**Grafik 4.23**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, indikator ketujuh yaitu indikator “Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 2 responden (2,33%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 48 responden (55,17%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 37 responden (42,53%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

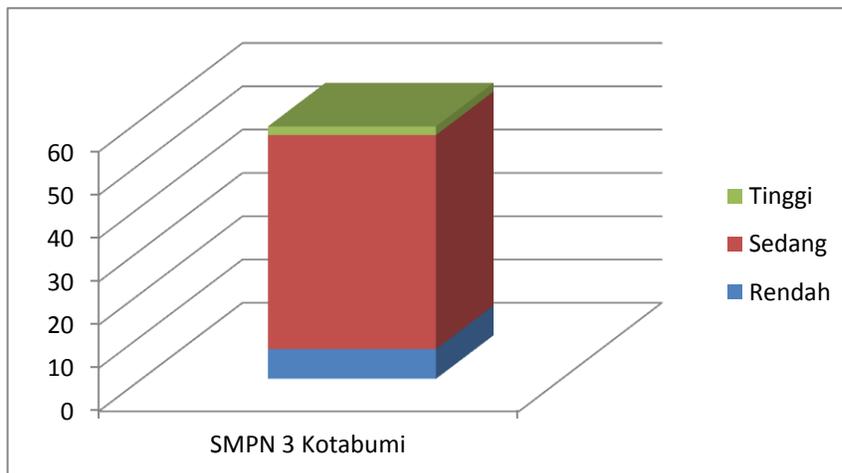
Sedangkan berdasarkan tabel 4.24 menggambarkan bahwa data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 33 responden (10,5%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 143 responden (45,54%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 28 responden (8,91%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 4 responden (7,96%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 12 responden (3,82%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 3 responden (0,95%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 50 responden (15,92%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 32 responden (10,19 %) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**h. Tugas Perkembangan “Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab”**

**Tabel 4.25**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 5$	6	6,9
Sedang	$5 \leq X < 7$	43	49,43
Tinggi	$> 7$	38	43,68
Jumlah		87	100



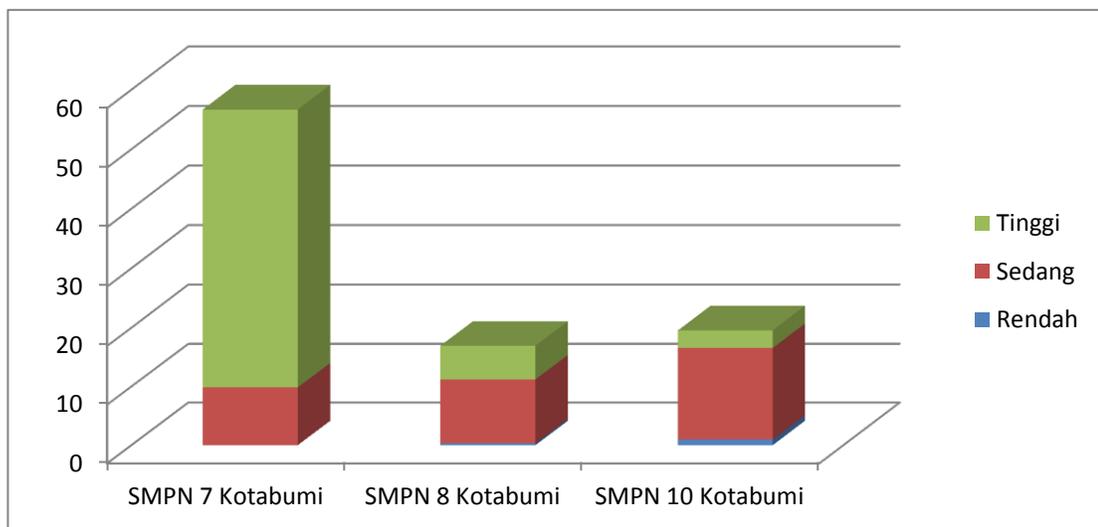
**Grafik 4.24**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.26**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi	%	SMPN 8 Kotabumi	%	SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 5$			1	0,31	3	0,95
Sedang	$5 \leq X < 7$	29	9,24	34	10,89	49	15,6
Tinggi	$> 7$	147	46,815	18	5,73	33	10,5
Jumlah		176		53		85	



**Grafik 4.25**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, indikator kedelapan yaitu indikator “Mencapai dan mengharapkan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 6 responden (6,9%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 43 responden

(49,43%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 38 responden (43,68%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

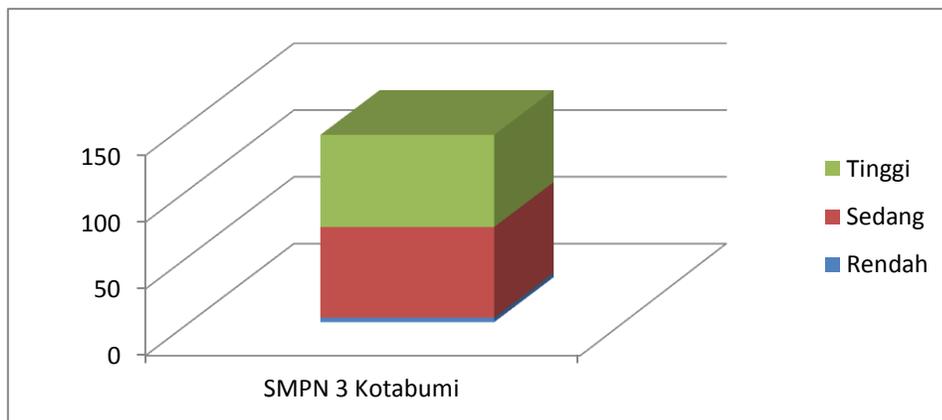
Sedangkan berdasarkan tabel 4.26 menggambarkan data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 29 responden (9,24%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 147 responden (46,81%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 1 responden (0,91%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 34 responden (10,39%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 18 responden (5,73%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 3 responden (0,95%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 49 responden (15,6%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 33 responden (10,5 %) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**i. Tugas perkembangan “memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku”**

**Tabel 4.27**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan Tugas Perkembangan	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 16$	3	3,45
Sedang	$16 \leq X < 20$	59	67,81
Tinggi	$> 20$	25	28,74
Jumlah		87	100



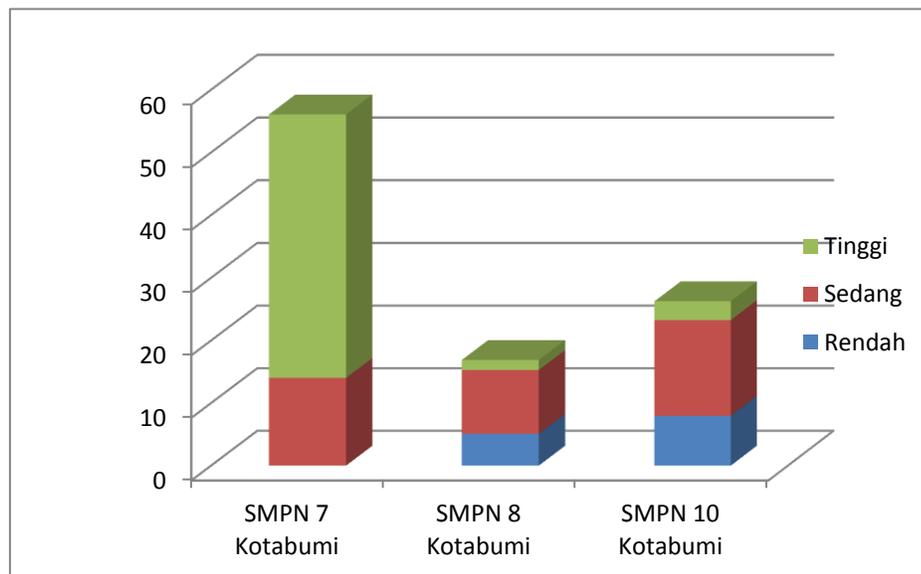
**Grafik 4.26**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.28**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi		SMPN 8 Kotabumi		SMPN 10 Kotabumi	
			%		%		%
Rendah	$X < 18$			16	5,09	25	7,96
Sedang	$18 \leq X < 21$	44	14,01	32	10,19	48	15,29
Tinggi	$> 21$	132	42,03	5	1,59	12	3,82
Jumlah		176		53		85	



**Grafik 4.27**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, indikator kesembilan yaitu indikator “memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 3 responden (3,45%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 59 responden (67,81%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 25 responden (28,74%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.28, menggambarkan bahwa data pada SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 44 responden (14,01%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 132 responden (42,03%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 16 responden (5,09%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 32 responden (10,19%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 5 responden (1,59%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 25 responden (7,96%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 48 responden (15,29%)

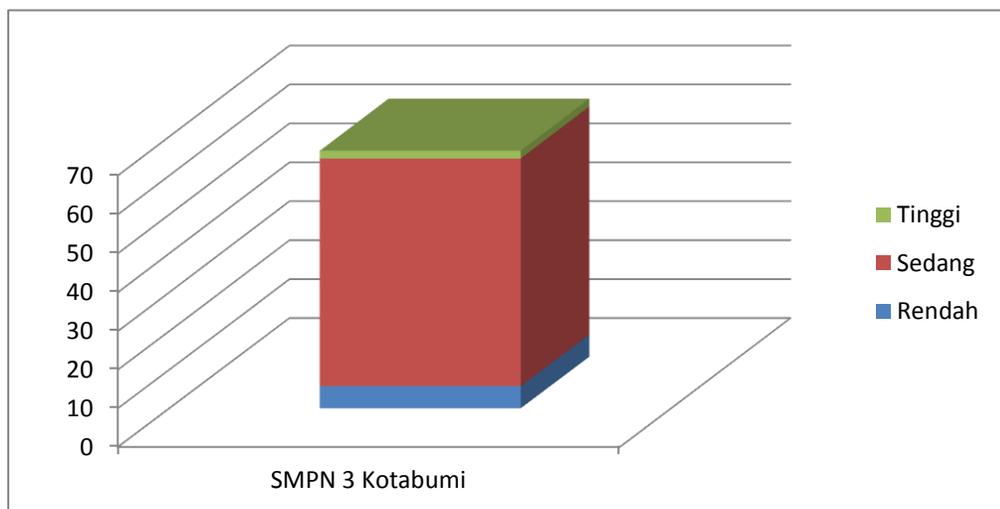
memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 12 responden (3,82 %) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**j. Tugas perkembangan “Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”**

**Tabel 4.29**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 5$	5	5,75
Sedang	$5 \leq X < 7$	51	58,62
Tinggi	$> 7$	31	35,63
Jumlah		87	100



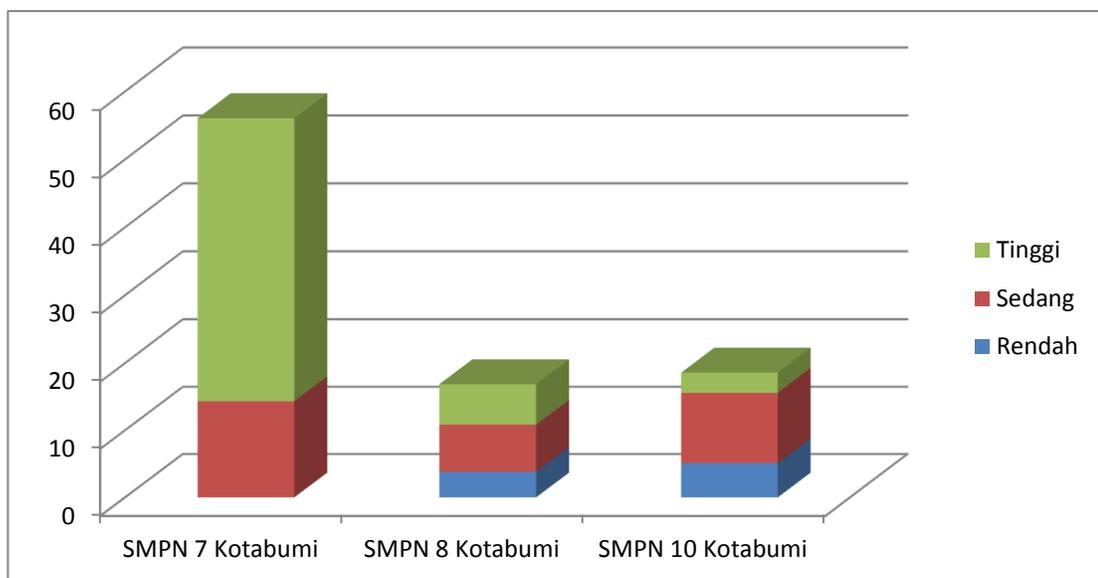
**Grafik 4.28**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.30**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan “Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan					
		SMPN 7 Kotabumi		SMPN 8 Kotabumi		SMPN 10 Kotabumi	
			%		%		%
Rendah	$X < 6$			12	3,82	16	5,09
Sedang	$6 \leq X < 7$	45	14,33	22	7	33	10,5
Tinggi	$> 7$	131	41,71	19	6,05	36	11,46
Jumlah		176		53		85	



**Grafik 4.29**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan “Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, indikator kesepuluh yaitu indikator “Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 10 responden (5,75%) memiliki tugas

perkembangan yang rendah, 51 responden (58,62%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 31 responden (35,63%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

Sedangkan pada tabel 4.30 yang menggambarkan bahwa SMPN 7 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 45 responden (14,33%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup 131 responden (41,71%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. SMPN 8 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 12 responden (3,82%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 22 responden (7,00%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 19 responden (6,05%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi. Sedangkan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 16 responden (5,09%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 33 responden (10,5%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 36 responden (11,46 %) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

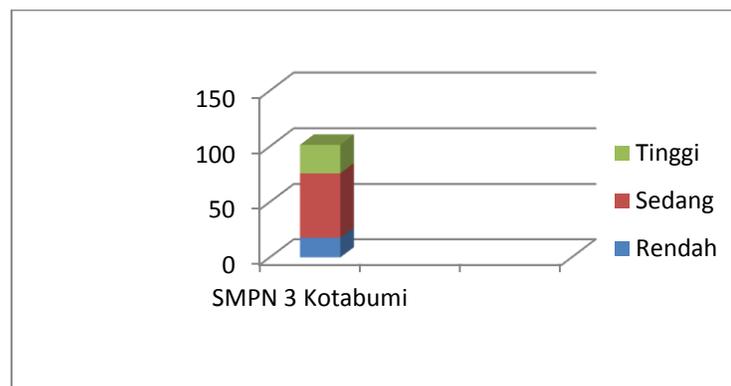
#### 4. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian secara rinci berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.31

**Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 118$	10	17,86
Sedang	$118 \leq X < 128$	32	57,14
Tinggi	$> 128$	14	25,00
Jumlah		56	100



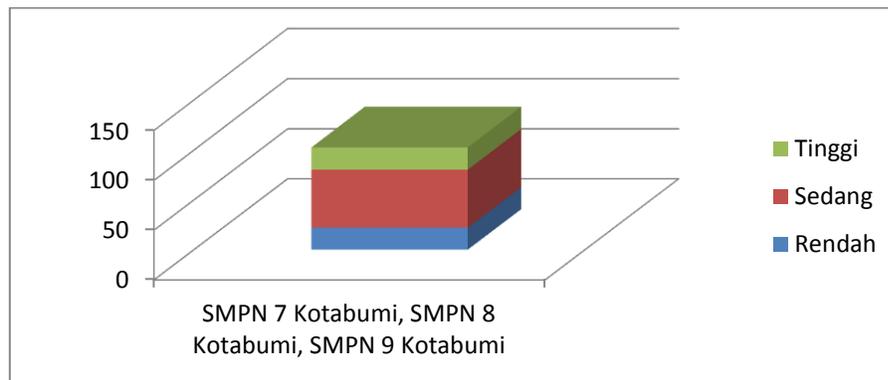
Grafik 4.30

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.32**

**Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan	
		SMPN 7 Kotabumi, SMPN 8 Kotabumi, dan SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 122$	24	22,22
Sedang	$122 \leq X < 142$	63	58,33
Tinggi	$> 142$	21	19,45



**Grafik 4.30**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

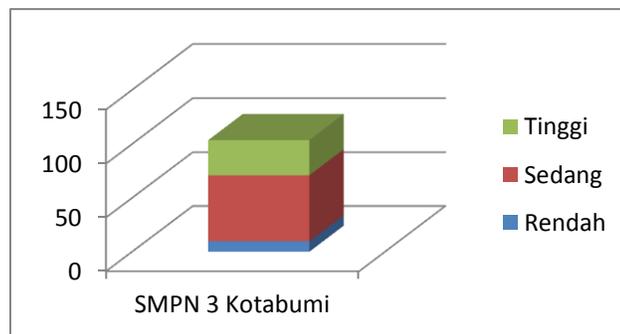
Berdasarkan tabel 4.31 di atas pada jenis kelamin laki-laki. Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 10 responden (17,86%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 32 responden (57,14%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 14 responden (25,00%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.32 pada jenis kelamin laki-laki. Data yang diperoleh pada SMPN 7 Kotabumi, SMPN 8 Kotabumi, dan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 24 responden (22,22%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 63 responden (58,33%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 21 responden (19,45%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

**Tabel 4.33**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan	
		SMPN 3 Kotabumi	%
Rendah	$X < 116$	3	9,68
Sedang	$116 \leq X < 126$	19	61,29
Tinggi	$> 126$	9	29,03
Jumlah		31	100



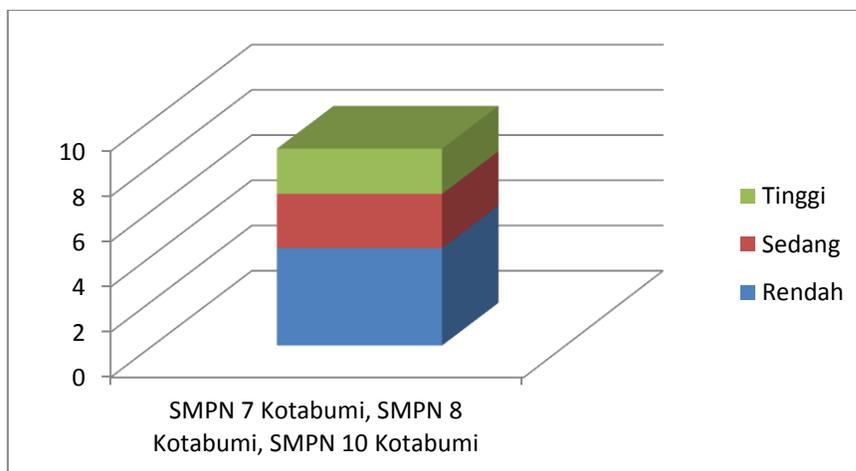
**Grafik 4.32**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Tidak Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

**Tabel 4.34**

**Tabel Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Kategori	Kelas Interval	Skor Pencapaian Tugas Perkembangan	
		SMPN 7 Kotabumi, SMPN 8 Kotabumi, SMPN 10 Kotabumi	%
Rendah	$X < 108$	-	-
Sedang	$108 \leq X < 171$	12	5,77
Tinggi	$> 171$	196	94,23
Jumlah		208	100



**Grafik 4.33**

**Grafik Pencapaian Tugas Perkembangan Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan Di SMP Negeri Se- Kecamatan Kotabumi Selatan Yang Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.30 di atas pada jenis kelamin perempuan. Data pada SMPN 3 Kotabumi (tidak memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 3 responden (9,68%) memiliki tugas perkembangan yang rendah, 19 responden (61,29%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, dan 9 responden (29,03%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.31 pada jenis kelamin laki-laki. Data yang diperoleh pada SMPN 7 Kotabumi, SMPN 8 Kotabumi, dan SMPN 10 Kotabumi (memiliki layanan bimbingan klasikal) menunjukkan bahwa 12 responden (5,77%) memiliki tugas perkembangan yang sedang atau cukup, 196 responden (94,23%) memiliki tugas perkembangan yang tinggi.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang membuat penelitian ini kurang sempurna dan dapat diperbaiki di masa akan datang. Keterbatasan penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya melihat perbedaan pencapaian tugas perkembangan siswa yang mengikuti layanan bimbingan klasikal dan tidak mengikuti layanan bimbingan klasikal tanpa memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian tugas perkembangan.
2. Pada penelitian ini, dikhawatirkan ada kemungkinan responden tidak jujur karena variabel yang diukur mengenai keadaan individu responden